

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PROSES PERSALINAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROSARI 1

Oleh

Wahyu Riniasih¹⁾, Wahyu Dewi Hapsari²⁾, Nipriyanti³⁾

1) Dosen Universitas An Nuur, Email; wahyuannur83@gmail.com

2) Dosen Universitas An Nuur, Email; hapsari85ku@gmail.com

3) Mahasiswa Universitas An Nuur, Email; nipriyanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Kehamilan dapat menjadi sumber stressor kecemasan, terutama pada kehamilan ibu primigravida trimester III. Salah satu upaya yang dilakukan tenaga kesehatan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil menghadapi proses persalinan yaitu memberikan pelayanan kesehatan serta informasi dan pendidikan kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan (ANC). Berguna untuk memantapkan rencana persalinan baik secara fisik maupun psikis. Data dari Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 dengan persentase cakupan kunjungan pertama (K1= 98,9%) dan kunjungan ke empat (K4= 92,4%), menunjukkan kunjungan K4 masih rendah (<95%) dibandingkan K1 yang sudah memenuhi target nasional (>95%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ibu primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Wirosari I.

Metode; Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan desain cross sectional. Sampel yang digunakan sejumlah 46 responden dengan tehnik sampling menggunakan *purposive sampling*.

Hasil; Berdasarkan analisis menggunakan komputerisasi dengan Uji *Chi-Square* didapatkan tidak ada sel yang mempunyai nilai *expeted count* < 5 % dan analisis antara tingkat pendidikan dengan kualitas hidup diperoleh nilai P value 0,01 yang berarti nilai $p < 0,05$.

Simpulan; Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ibu primigravida trimester III.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Kecemasan, Primigravida Trimester III.

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil *konsepsi* (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Manuaba dkk., 2010). Persalinan merupakan suatu hal fisiologis, yang melibatkan terjadinya serangkaian perubahan fisik dan psikologis (Saifudin, 2014). Bagi ibu primigravida ketika menghadapi proses persalinan cenderung mengalami kecemasan. Hal ini dikarenakan proses persalinan adalah sesuatu hal baru yang akan dialaminya (Musbikin, 2016).

Dari data WHO tahun 2013 di beberapa negara berkembang di dunia rata-rata sebanyak 15,6% ibu mengalami gangguan psikologi saat hamil di antaranya; di Uganda 18,2%, Nigeria 12,5%, Zibabwe 19%, dan Afrika Selatan 41%. Sedangkan di United Kingdom 8,1% wanita mengalami gangguan psikologis saat hamil, di Perancis 7,9% primigravida mengalami kecemasan selama kehamilan, 11,8% mengalami depresi selama hamil, 13,2% mengalami kecemasan dan depresi. Di negara berkembang Indonesia 28,7% kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Depkes RI, 2017).

Dampak buruk dari kecemasan ibu hamil dapat memicu terjadinya komplikasi

perdarahan 27%, hipertensi 19%, eklamsi 23%, partus lama 5%, abortus 5%, trauma obstetrik 5%, emboli 5% dan lain-lain 11% (Saragih, 2014).

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil adalah tingkat pendidikan. Tingginya angka kematian ibu di Indonesia, semakin menurunnya anak perempuan yang mengikuti pendidikan formal ditingkat sekolah lanjutan, terpusatnya pekerja perempuan di sektor yang rendah pendidikan, rendah keterampilan dan rendah upah. Kesemuanya secara tersendiri maupun bersama-sama menggambarkan bahwa kemiskinan masih melekat dan akrab dengan perempuan (Sadli, 1999).

Pada peristiwa kehamilan merupakan suatu rentan waktu, dimana tidak hanya terjadi perubahan psikologi, tetapi juga terjadi perubahan psikologi yang memerlukan penyesuaian emosi, pola berpikir dan perilaku yang berlanjut hingga bayi lahir. Untuk alasan ini sehingga kehamilan harus dipandang sebagai proses panjang yang mempunyai efek tidak hanya pada ibu tetapi juga pada keluarganya. Pada asuhan kehamilan tidak hanya mengasuh aspek fisik saja tetapi juga aspek psikologis atau jiwa (Puji, 2008).

Persentase cakupan K1 Kabupaten Grobogan pada tahun 2017 mencapai

97,4% ibu hamil, angka ini memenuhi target nasional 95%. Sedangkan cakupan K4 93,8% ibu hamil, angka ini belum memenuhi target nasional dan masih banyak presentase kunjungan K1 dibandingkan K4 (Dinkes Kab.Grobogan, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Wirosari 1 pada tanggal 31 Januari-14 Februari 2019 terdapat 68 ibu hamil primigravida yang melakukan kunjungan ANC yaitu K1 39 ibu dan K4 29 ibu. Hasil dari metode wawancara dan observasi dari 10 ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat pendidikan dari SD,SMP, dan SMA didapatkan hasil, 1 ibu hamil dengan pendidikan SMA, 5 ibu hamil pendidikan SMP, dan 4 ibu hamil pendidikan SD menyatakan mengalami kecemasan. Dari data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat tingkat pendidikan dengan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ibu

primigravida trimester III di wilayah kerja puskesmas Wirosari 1

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu primigravida trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wirosari I. Sampel yang digunakan sejumlah 46 responden dengan tehnik sampling menggunakan *purpossive sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-square*

HASIL

Tabel 1; Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan	Cemas		Tidak Cemas		Total	
	N	%	N	%	n	%
SD	6	13,0%	3	6,5%	9	19,6%
SMP	7	15,2%	5	10,9%	12	26,1%
SMA	5	10,9%	20	43,5%	25	54,3%
Total	18	50,0%	28	50,0%	46	100%

Tabel 2; Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kecemasan

Pendidikan	Cemas		Tidak Cemas		Total		ρ
	N	%	N	%	N	%	
SD	6	13,0%	3	6,5%	9	19,6%	0,01
SMP	7	15,2%	5	10,9%	12	26,1%	
SMA	5	10,9%	20	43,5%	25	54,3%	
Total	23	50,0%	23	50,0%	46	100,0%	

PEMBAHASAN

Manuaba dan Hamilton (2013) menyatakan kecemasan ibu hamil dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, penghasilan, pekerjaan sedangkan faktor eksternalnya meliputi: kesibukan, pelayanan kesehatan dan support mental. Penelitian ini lebih membatasi pada salah satu faktor internal saja yaitu tingkat pendidikan dalam kecemasannya menghadapi persalinan, hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam penelitian.

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA dan sebagian besar tidak mengalami kecemasan dibandingkan dengan responden yang berpendidikan SD sebagian besar mengalami kecemasan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015) bahwa pendidikan akan mempengaruhi kemampuan ibu dalam mencerna dan menyerap informasi baru, sehingga dapat

mempengaruhi terbentuknya sikap pada ibu hamil tersebut. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan individu berpengaruh terhadap kemampuan berfikir. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula pengetahuan seseorang (Stuart G.W & Laraia M.T, 2007)

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (Soekidjo Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan ibu hamil yang memadai dapat membantu ibu memperoleh informasi yang banyak tentang kehamilan dan perubahan yang dialami selama hamil sehingga ibu akan merasa tenang dalam menghadapi kehamilan, namun sebaliknya

apabila pengetahuan ibu tentang kehamilan itu kurang maka perasaan cemas atau takut menghadapi kehamilan dan perubahannya akan muncul.

Data dari kejadian cemas ibu primigravida trimester III terdapat sebagian responden ibu primigravida mengalami kecemasan. Berdasarkan penelitian Cut Rahmy (2013) bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil sangat mempengaruhi kelancaran saat berjalannya proses persalinan. Selain melibatkan faktor fisiologis, persalinan seringkali juga melibatkan faktor psikologis yang mempengaruhi jalannya proses persalinan.

Hasil dari uji *Chi-Square* didapatkan hasil bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian cemas ibu primigravida trimester III. Dengan nilai p -value $0,01 (<0,05)$. Ibu primigravida merupakan masa transisi dari remaja untuk menjadi orang tua dengan karakteristik yang menetap dengan penuh tanggung jawab. Biasanya membuat calon ibu cemas, khawatir, takut dan was-was. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil yang berhubungan secara tidak langsung

Kecemasan dan kekhawatiran pada ibu hamil apabila tidak ditangani secara serius akan membawa dampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis, baik pada ibu maupun janin. Ibu yang

mengalami stres, akan mempengaruhi hipotalamus untuk merangsang kelenjar endokrin yang mengatur hipofise. Selain itu juga akan mengakibatkan terjadinya vasokonstriksi yang menyebabkan gangguan aliran darah ke dalam Rahim, sehingga oksigen yang diterima janin akan minim dan terganggu (Sulistyawati, Tjie, Jeremia, Yenny, dan Sumijatun, 2005).

Freeman D. dan Freeman J (2014) mengatakan pengetahuan mendasar dalam penelitian psikologis mutakhir adalah bahwa kecemasan yang mengganggu merupakan respons terhadap ancaman masa depan yang dibayangkan, bukan bahaya sesungguhnya masa kini. Bagaimana kita menafsirkan peristiwa bisa jauh lebih penting ketimbang peristiwa itu sendiri. Dari pendapat tersebut jelas bahwa kecemasan yang mengganggu merupakan respons yang dibayangkan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. Pendapat Freeman (2014) bahwa kecemasan yang mengganggu merupakan respons terhadap masa depan yang dibayangkan, bukan bahaya sesungguhnya masa kini. Bagaimana kita menafsirkan peristiwa bisa jauh lebih penting ketimbang peristiwa itu sendiri. Dari pendapat tersebut jelas bahwa kecemasan yang mengganggu merupakan respons yang dibayangkan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.

KESIMPULAN

Hasil pendidikan terakhir dengan jumlah terbanyak pada ibu primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Wirosari I adalah ibu dengan latar belakang tingkat pendidikan SMA. Sebagian besar ibu primigravida yang berpendidikan SMA tidak mengalami kecemasan. Hasil Uji *Chi Square* penelitian hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ibu primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Wirosari I, didapatkan hasil nilai p value sebesar $0,01 < \alpha (0,05)$, sehingga hipotesa dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan ibu primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Wirosari I

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, E. (2012), Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil primigravida dengan pengetahuan tentang pemeriksaan antenatal care (ANC) di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul.
- Astria Y., Nurbaeti I., & Rosidati C. (2009). Hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di poliklinik kebidanan dan kandungan rumah sakit X Jakarta, volume 10 No. XIX hal 38-48
- Freeman D. & Freeman J. (2014). How to keep calm and carry on :Cara- cara inspiratif untuk mengurangi kecemasan dan menjalani hidup sehat serta bahagia. Jakarta:Gramedia
- Depkes RI. (2017). *Audit Maternal Perinatal*. Jakarta : Ditjen Kemenkes RI
- Dinkes Kab. Grobogan. (2017). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2017
- Fazdria., Harahap. (2014). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Tengah Kecamatan Langsa*. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Vol.16 No.1 April 2016
- Handayani. (2015). *Fakto-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012*. Ners Jurnal Keperawatan Volume 11, No 1, Maret 2015: 62-71 ISSN 1907-686X
- Ibanez, G. dkk., (2015). *Effects of Antenatal Maternal Depression and Anxiety on Children's Early Cognitive Development: A Prospective Cohort Study*. PLoS One, Vol. 10, No.8, August 2015. Diakses pada tanggal 23 Desember 2018. From : [DOI:10.1371/journal.pone.0135849](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0135849).
- Kamariyah dkk. (2014). *Buku Ajar Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba dkk. (2010). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi Dan Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC
- Musbikin. (2016). *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta : Mitra Pustaka

- Saifudin. (2014). *Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Nusantra Pustaka
- Saragih, R. (2014). *Pengaruh Dukungan Suami Dan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Lama Kala I Persalinan Spontan Di Klinik Bersalin Swasta Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai*. Jurnal Kohesi Ilmiah Vol.1 No.1 April 2017
- Wanda, A., Bidjuni, H. & Kallo, V. (2014). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting*. Ejournal Keperawatan (e-Kp), 2 (2).
- WHO. (2013). *Interventions for Common Perinatal Mental Disorder In Women In Low-and Middle-Income Countries: A Systematic Review and Metaanalysis*. From : [file:///C:/Users/BigBoss/Documents/Interventions for common perinatal mental disorders in women in low-and middle-income countries%20systematic review and meta-analysis.html](file:///C:/Users/BigBoss/Documents/Interventions%20for%20common%20perinatal%20mental%20disorders%20in%20women%20in%20low-and%20middle-income%20countries%20systematic%20review%20and%20meta-analysis.html). Diakses pada tanggal 14 Desember 2018
- Zamriati et al. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting*. Ejournal keperawatan (e-Kp). Vol 1, No 1 Agustus 2013. From : Ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2249. Diakses tanggal 02 juli 2019